

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA HASIL

5.1 Hasil Penelitian

Pengukuran model studi dan *bite-mark* menggunakan teknik *intra-observer reliability*, yaitu operator yang sama melakukan pengukuran pada waktu berbeda. Tujuan pemakaian teknik *intra-observer reliability* adalah untuk mendapatkan data dengan reliabilitas atau pengukuran yang akurat (Santoso, 2012). Hasil uji *paired T-test* menunjukkan bahwa hasil pengukuran pertama dan kedua pada model studi dan *bite-mark* menggunakan *odontometric triangle method* dan *computer-based method* tidak terdapat perbedaan signifikan karena nilai signifikansi pada seluruh variabel adalah $p < 0,05$, sehingga peneliti dapat menggunakan salah satu data dari pengukuran pertama dan kedua. Hasil uji *paired T-test* dapat dilihat pada lampiran 1.

Hasil pengukuran model studi rahang atas dengan kedua metode memiliki selisih pada jarak interkaninus adalah 0,086 cm, jarak garis median ke kaninus regio 1 adalah 0,075 cm, dan jarak garis median ke kaninus regio 2 adalah 0,049 cm. Hasil pengukuran model studi rahang bawah dengan kedua metode memiliki selisih pada jarak interkaninus adalah 0,14 cm, jarak garis median ke kaninus regio 3 adalah 0,099 cm dan jarak garis median ke kaninus regio 4 adalah 0,08 cm.

Tabel 5.1 Hasil Pengukuran Rerata Jarak Interkaninus, serta Jarak Garis Median ke Kaninus Kanan dan Kiri Rahang Atas dan Bawah dengan *Odontometric Triangle Method*

No	Variabel	Rerata	SD
1.	JI RA Model Studi	3,887 cm	0,210
2.	JGMK 1 Model Studi	2,085 cm	0,194
3.	JGMK 2 Model Studi	2,102 cm	0,113
4.	JI RB Model Studi	3,097 cm	0,186

5.	JGMK 3 Model Studi	1,595 cm	0,111
6.	JGMK 4 Model Studi	1,617 cm	0,982
7.	JI RA <i>Bite-Mark</i>	3,913 cm	0,191
8.	JGMK 1 <i>Bite-Mark</i>	2,131 cm	0,104
9.	JGMK 2 <i>Bite-Mark</i>	2,106 cm	0,110
10.	JI RB <i>Bite-Mark</i>	3,155 cm	0,198
11.	JGMK 3 <i>Bite-Mark</i>	1,666 cm	0,119
12.	JGMK 4 <i>Bite-Mark</i>	1,659 cm	0,112

Keterangan:

SD: *Standard Deviation*; JI RA: Jarak Interkaninus Rahang Atas; JGMK 1: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 1; JGMK 2: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 2; JI RB: Jarak Interkaninus Rahang Bawah, JGMK 3: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 3; JGMK 4: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 4.

Hasil pengukuran *bite-mark* rahang atas dengan kedua metode memiliki selisih pada jarak interkaninus adalah 0,035 cm, jarak garis median ke kaninus regio 1 adalah 0,017 cm dan jarak garis median ke kaninus regio 2 adalah 0,022 cm. Hasil pengukuran *bite-mark* rahang bawah dengan kedua metode memiliki selisih pada jarak interkaninus adalah 0,022 cm, jarak garis median ke kaninus regio 3 adalah 0,009 cm dan jarak garis median ke kaninus regio 4 adalah 0,000 cm. Hasil pengukuran tampak pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Hasil Pengukuran Rerata Jarak Interkaninus, serta Jarak Garis Median ke Kaninus Kanan dan Kiri Rahang Atas dan Bawah dengan *Computer-Based Method*

No	Variabel	Rerata	SD
1.	JI RA Model Studi	3,973 cm	0,195
2.	JGMK 1 Model Studi	2,160 cm	0,180
3.	JGMK 2 Model Studi	2,151 cm	0,109
4.	JI RB Model Studi	3,237 cm	0,244
5.	JGMK 3 Model Studi	1,694 cm	0,114
6.	JGMK 4 Model Studi	1,697 cm	0,978
7.	JI RA <i>Bite-Mark</i>	3,878 cm	0,203
8.	JGMK 1 <i>Bite-Mark</i>	2,114 cm	0,112
9.	JGMK 2 <i>Bite-Mark</i>	2,084 cm	0,127
10.	JI RB <i>Bite-Mark</i>	3,177 cm	0,195
11.	JGMK 3 <i>Bite-Mark</i>	1,657 cm	0,112
12.	JGMK 4 <i>Bite-Mark</i>	1,659 cm	0,106

Keterangan:

SD: *Standard Deviation*; JI RA: Jarak Interkaninus Rahang Atas; JGMK 1: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 1; JGMK 2: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 2; JI RB: Jarak Interkaninus Rahang Bawah, JGMK 3: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 3; JGMK 4: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 4.

5.2 Analisa Hasil

Uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* dipilih karena sampel penelitian berjumlah 31. Hasil uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* pada jarak kaninus rahang atas model studi dengan kedua metode adalah 0,759, jarak garis median ke kaninus regio 1 rahang atas adalah 0,945, jarak garis median ke kaninus regio 2 rahang atas adalah 0,753, jarak interkaninus rahang bawah model studi adalah 0,173, jarak garis median ke kaninus regio 3 rahang bawah adalah 0,439, dan jarak garis median ke kaninus regio 4 rahang bawah adalah 0,998. Hasil uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* pada jarak interkaninus rahang atas *bite-mark* adalah 0,948, jarak garis median ke kaninus regio 1 rahang atas adalah 0,816, jarak garis median ke kaninus regio 2 rahang atas adalah 0,789, jarak interkaninus rahang bawah *bite-mark* adalah 0,407, jarak garis median ke kaninus regio 3 rahang bawah adalah 0,402, dan jarak garis median ke kaninus regio 4 rahang bawah adalah 0,732. Hasil uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* dapat dilihat pada lampiran 2 tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua kelompok data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan pengujian dengan teknik statistik parametrik.

Uji *Levene's test* merupakan uji homogenitas data yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan varian antar kelompok. Nilai signifikansi $p > 0,05$ pada uji *Levene's test* menunjukkan bahwa data homogen. Hasil uji homogenitas *Levene's test* pada jarak interkaninus rahang atas model studi adalah 0,599, jarak garis median ke kaninus regio 1 rahang atas adalah 0,661, jarak garis median ke kaninus regio 2 rahang atas adalah 0,842, jarak interkaninus rahang bawah model studi adalah 0,383, jarak garis median ke kaninus regio 3 rahang bawah adalah 0,956, dan jarak garis median ke

kaninus regio 4 rahang bawah adalah 0,892. Hasil uji homogenitas *Levene's test* pada jarak interkaninus rahang atas *bite-mark* adalah 0,564, jarak garis median ke kaninus regio 1 rahang atas adalah 0,534, jarak garis median ke kaninus regio 2 rahang atas adalah 0,267, jarak interkaninus rahang bawah *bite-mark* adalah 0,714, jarak garis median ke kaninus regio 3 rahang bawah adalah 0,663, dan jarak garis median ke kaninus regio 4 rahang bawah adalah 0,94. Hasil uji *Levene's test* dapat dilihat pada lampiran 3 tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua kelompok data homogen, sehingga dapat dilanjutkan ke uji *Independent T-test*.

Uji *Independent T-test* digunakan untuk melakukan uji perbedaan rerata antar kelompok, yaitu apakah terdapat perbedaan hasil analisa model studi dan *bite-mark* menggunakan metode *odontometric triangle* dan metode *computer-based*. Nilai signifikansi $p > 0,05$ pada uji *independent t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antar kelompok penelitian. Hasil uji *independent t-test* pada jarak interkaninus rahang atas model studi terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,099, sedangkan jarak garis median ke kaninus regio 1 rahang atas tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,008, jarak garis median ke kaninus regio 2 rahang atas terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,09, jarak interkaninus rahang bawah model studi terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,014, jarak garis median ke kaninus regio 3 rahang bawah tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,001, dan jarak garis median ke kaninus regio 4 rahang bawah juga tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil uji *independent t-test* pada jarak interkaninus rahang atas *bite-mark* terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,491, jarak garis median ke kaninus regio 1 rahang atas terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,537,

jarak garis median ke kaninus regio 2 rahang atas terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,466, jarak interkaninus rahang bawah *bite-mark* terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,654, jarak garis median ke kaninus regio 3 rahang bawah terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,654, dan jarak garis median ke kaninus regio 4 rahang bawah juga terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,996. Hasil uji *independent t-test* tampak pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Hasil Uji *Independent T-test*

No	Kelompok	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Model Studi	JI RA	0,099	Berbeda Signifikan
		JGMK 1	0,008	Tidak Berbeda Signifikan
		JGMK 2	0,090	Berbeda Signifikan
		JI RB	0,014	Berbeda Signifikan
		JGMK 3	0,001	Tidak Berbeda Signifikan
		JGMK 4	0,002	Tidak Berbeda Signifikan
2.	<i>Bite-Mark</i>	JI RA	0,491	Berbeda Signifikan
		JGMK 1	0,537	Berbeda Signifikan
		JGMK 2	0,466	Berbeda Signifikan
		JI RB	0,654	Berbeda Signifikan
		JGMK 3	0,776	Berbeda Signifikan
		JGMK 4	0,996	Berbeda Signifikan

Keterangan:

JI RA: Jarak Interkaninus Rahang Atas; JGMK 1: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 1; JGMK 2: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 2; JI RB: Jarak Interkaninus Rahang Bawah, JGMK 3: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 3; JGMK 4: Jarak Garis Median ke Kaninus Regio 4.